

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang mendeskripsikan kolerasi sebab akibat. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis tidak memberikan perlakuan terhadap sampel yang diteliti, tetapi langsung menganalisis kondisi lapangan. Penelitian ini disebut juga dengan metode *Ex Post Facto* (pengukuran sesudah kejadian).

Menurut Kerlinger (1986) "*Ex-post facto research more ormarly as that in which the independent variables have already occurred and in which the researcher starts with the observation of a dependent variable*". Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel X telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel Y. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian sesudah kejadian, dimana penulis hanya mengamati cara belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar atau tidak.

Penulis menggunakan jenis penelitian dengan metode deskripsi kolerasi sebab akibat. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

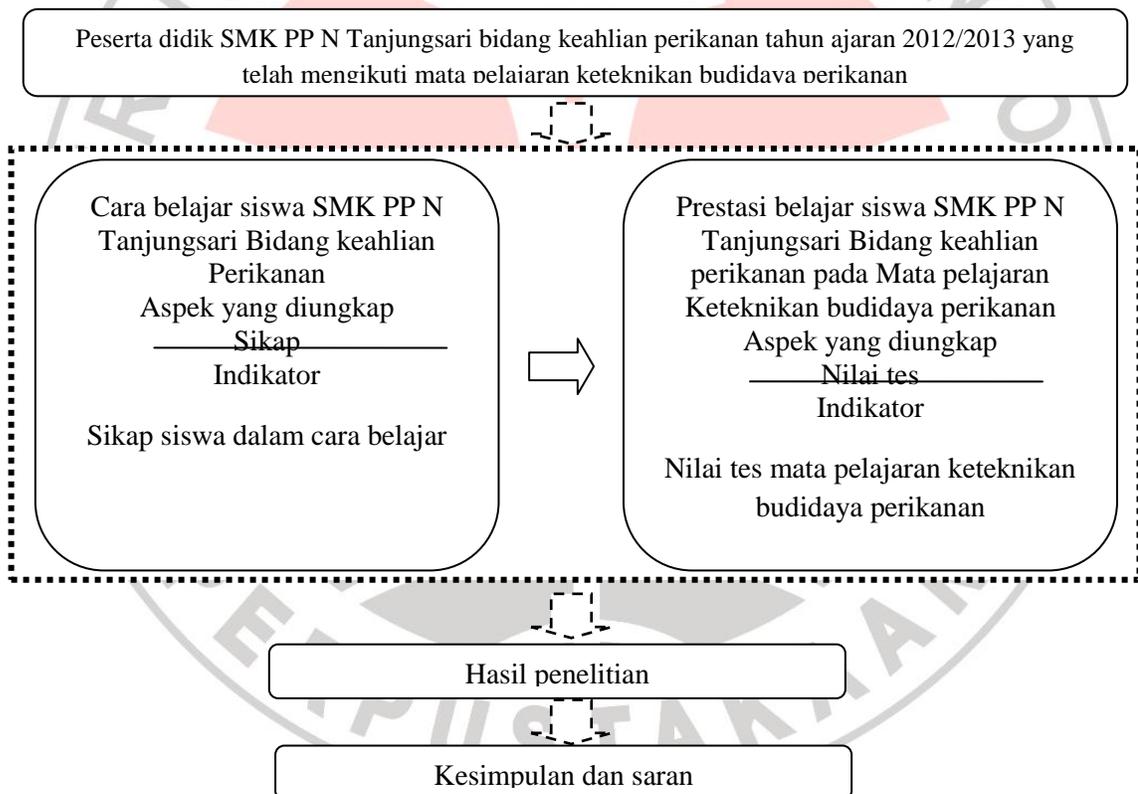
B. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah cara belajar sebagai variabel bebas (X) terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Dimana variabel X mempengaruhi variabel Y, dalam penelitian ini variabel X adalah cara belajar siswa, sedangkan variabel Y dipengaruhi oleh variabel X, yang dikatakan sebagai variabel Y dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

2. Paradigma penelitian

Paradigma merupakan suatu pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Paradigma dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 3.2. di bawah ini:



Gambar 3.2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

 = alur penelitian

 = korelasi antar variabel

Yenni Marisca, 2013

Pengaruh Cara Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Keteknikan Budidaya Keikanan Di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

☐☐☐☐ = lingkup penelitian

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis pakai merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan menjadi materi dalam penelitian, antara lain:

- a. Data mengenai cara belajar siswa, dalam mata pelajaran keteknikan budidaya perikanan yang dikumpulkan melalui angket.
- b. Data mengenai hasil belajar siswa (prestasi), yang didapat dengan pengukuran melalui tes mata pelajaran keteknikan budidaya perikanan.

2. Sumber data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari responden melalui tes mata pelajaran keteknikan budidaya perikanan dan kuesioner mengenai cara belajar peserta didik. Responden yang merupakan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa jurusan perikanan kelas XI F (2), tahun ajaran 2012/2013 di SMK PP N Tanjungsari.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 2 jurusan perikanan, di mana jumlah siswa kelas 2 jurusan perikanan adalah 27 orang siswa. Dasar teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis, yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. Hal ini dikarenakan jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang, Riduwan (2008: 21). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability*.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI F, jurusan perikanan SMKPP N Tanjungsari tahun ajaran 2012/2013 semester gasal, dimana jumlah kelas XI F jurusan perikanan berjumlah 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini

Yenni Marisca, 2013

Pengaruh Cara Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Keteknikan Budidaya Keikanan Di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berjumlah 27 orang siswa, sebelumnya siswa kelas XI F, sudah mempelajari mata pelajaran Keteknikan Budidaya Perikanan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kisi – kisi penelitian

Kisi-kisi penelitian adalah rancangan penyusunan instrumen. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Arikunto (2006:160)

Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini:

